

DAFTAR PUSTAKA

1. Hardiyanti Asyanti S S. Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja bagian Pembungkusan di Pabrik Jenang Mubarak, Kudus.2007.
2. Budiono AMS JR, Pusparini A. Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
3. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan keselamatan kerja di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
4. Departemen K, RI. Undang-undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Kemennaker; 1970.
5. Republik I. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2004.
6. Departemen K, RI. Ketenagakerjaan. Jakarta: Kemennaker; 2003.
7. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Agung; 2010.
8. DOSH MoHR. Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control. Malaysia: DOSH Ministry of Human Resource; 2008.
9. ILO. Safety and Health at Work: ILO; [cited 2016 9 December]. Available from: <http://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/lang--en/index.htm>.
10. Infodatin. Situasi kesehatan Kerja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2015.
11. Rahmad Afandi AD, dan Yuniar. Usulan Penanganan Identifikasi Bahaya Menggunakan Teknik Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control di PT. Komatsu Undercarriage Indonesia 2014.
12. Harwan A. Analisis Identifikasi Bahaya Pada Proses Produksi di PT. X dengan Metode Risk Assessment 2014.
13. Profil PT. Batanghari Barisan. Padang: Personalia; 2007.
14. International L, Organization. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1998.
15. Silalahi B. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo; 1995.
16. Suma`mur. Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung; 1996.
17. Bird FEJ, Germain. G. L, & M. Douglas, Clark. Practical Loss Control Leadership. Georgia: Det Norske Veritas; Reprinted in 2003.
18. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
19. OHSAS. 180001 : 2007. Occupational Health and Safety Management System Requirements.
20. Heinrich HW. Industrial Accident Prevention : A scientific approach. New York: McGraw-Hill; 1931.
21. Bird FEJ, & Germain. G. L. Practical Loss Control Leadership. Loganville, Georgia: International Loss Control Institute, Inc.; 1985.
22. Bird FEJ, & Germain. G. L. Practical Loss Control Leadership. Loganville, Georgia: International Loss Control Institute, Inc.; 1990.

23. Silalahi B. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo; 1991.
24. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
25. Hernawati E, 2008. Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja Dan Unit kerja Di Area Pertambangan PT. Antam Tbk Ubp Pongkor Bogor Jawa Barat Tahun 2006-2007. Jakarta.
26. Agusliadi. Kecelakaan-kecelakaan Kerja Pada Perusahaan Konstruksi Jakarta 2010.
27. Harrianto R. Buku Ajar kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
28. Sugandi D. Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan Kerja Dalam Hieperkes Dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hieperkes & KK. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
29. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Agung; 2010.
30. Pamapersada N. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko. Jakarta: PT. Pamapersada Nusantara; 1999.
31. Ichsan S. Penilaian Risiko dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pusat Hiperkes Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI; 2004.
32. Aulia R. Penilaian Risiko Pekerjaan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) Di PT. Lembah Karet. Padang: Andalas University; 2015.
33. Australian/New Zealand Standard. Risk Management. Australian/New Zealand Standard 4360:2004.
34. Moloeng LJ. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2004.
35. Norman K Denzin. dan Y, S. Lincoln. *Handbook of Qualitative research*. (Terjemahan oleh Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, dan John Rinaldi). . Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
36. Moloeng LJ. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2008.
37. Permenakertrans No. Per-09/MEN/VII/2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut. Jakarta: Kemenkertrans; 2010.
38. PermenLH No.05 Tahun 2006 Tentang Ambang emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama. Jakarta: KemenLH; 2006.
39. Permenakertrans RI No. Per-08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kemenakertrans; 2010.
40. Kepres RI No.22 Tahun 1993 Tentang Penyakit Yang Timbul Karena Hubungan Kerja. Jakarta 1993.
41. Sevia R. Analisis Hubungan Paparan Getaran Mekanis dan Kebisingan Dengan Kelelahan Kerja Pekerja Bagian Mesin Tenun Di PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2013.
42. Tarwaka. Ergonomi untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: PT. Uniba Press; 2004.
43. Permenaker No.04 Tahun 1985 Tentang Pesawat Tenaga dan Produksi Jakarta: Kemenaker; 1985.
44. Permenakertrans No. Per-03/MEN/1999 Tentang Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lift untuk Pengangkutan Orang dan Barang. Jakarta: Kemenakertrans; 1999.
45. Permenakertrans No.Per-13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. 2011.

46. Isnarningsih E. Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Kelelahan Tenaga kerja di Bagian Welding2B dan Bagan P2 Shipping CBU di PT.X Plant II Jakarta Utara. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2009.
47. Permenakertrans No.Per-04/MEN/1980 Tentang Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. Jakarta: Kemenakertrans; 1980.
48. Kepmenaker RI No.Kep-186/MEN/1999 Tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Jakarta: Kemenaker; 1999.
49. Verina YD. Hubungan Karakteristik Pekerja, Frekuensi Gerakan Berulang dan Faktor Kesehatan dengan Kejadian *Carpal Turner Syndrom* Pada Pemetik Melati. Semarang: Universitas Diponegoro; 2006.
50. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.

